

ABSTRACT

Recent studies about agency theory have looked over to the impact of some control mechanisms on firm performance. This research tries to do the same thing and it has three objectives. The first objective is find out whether shareholding of institutions has a positive impact on firm performance. The second find out whether shareholding of blockholders has a positive impact on firm performance. Moreover, the third, find out whether debt policy has a negative impact on firm performance.

The objects of this research are 117 manufacturing firms that are listed in the Jakarta Stock Exchange, during 2000-2002. The cross-sectional regression analysis is used to analyze the impact of the independent variables to the dependent variable. Dependent variable is the firm performance, using relative stock price return of the firms, while the independent variables are shareholding of institutions, shareholding of blockholders, debt policy, and size of the firms.

This research found that for year 2000, only shareholding of institutions, shareholding of blockholders and size that has significant impact on firm performance. However, even shareholding of blockholders has a significant impact, but it has the opposite result, which has the negative impact on firm performance. In year 2001, none of the variable independent has a significant result on firm performance. For year 2002, the shareholding of institutions and shareholding of blockholders has a significant impact on firm performance with two different regression models. In the other hand, debt policy in three years research implies no significant impact on firm performance. It happened probably because the uncontrollable situation in Indonesia.

Keyword: Agency theory, shareholding of institutions, shareholding of blockholders, debt policy and firm performance

INTISARI

Penelitian-penelitian mengenai teori keagenan (*agency theory*) telah menguji bagaimana pengaruh beberapa mekanisme pengendalian terhadap performa sebuah perusahaan. Penelitian ini berusaha melakukan hal yang sama dan memiliki tiga tujuan. Tujuan pertama adalah berusaha mengetahui apakah ada pengaruh positif kepemilikan oleh institusi terhadap performa perusahaan. Kedua, berusaha mengetahui apakah ada pengaruh positif kepemilikan oleh *blockholders* terhadap performa perusahaan. Dan ketiga, berusaha mengetahui apakah ada pengaruh negatif kebijakan hutang perusahaan terhadap performa perusahaan.

Penelitian ini melibatkan 117 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, antara tahun 2000 sampai 2002. Teknik yang digunakan adalah analisis regresi *cross-sectional* untuk melihat pengaruhnya variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel terikat disini adalah performa perusahaan, dengan menggunakan perubahan harga saham relative, sementara variabel-variabel bebasnya adalah kepemilikan oleh institusi, *blockholders*, dan kebijakan hutang perusahaan dan ukuran (*size*) sebagai variabel kontrol.

Hasil yang diperoleh pada tahun 2000 menunjukkan bahwa hanya kepemilikan oleh institusi, *blockholders*, dan *size* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap performa perusahaan. Walaupun *blockholders* memiliki pengaruh yang signifikan tetapi hasilnya berkebalikan dimana *blockholders* memiliki pengaruh yang negatif terhadap performa perusahaan. Pada tahun 2001 tak ada satupun dari variabel bebas yang memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dan pada tahun 2002, kepemilikan oleh institusi dan *blockholders* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap performa perusahaan dengan 2 model regresi yang berbeda. Sedangkan untuk kebijakan hutang perusahaan pada 3 tahun penelitian tidak menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini kemungkinan terjadi karena situasi yang tidak dapat di prediksi atau dikendalikan yang terjadi di Indonesia.

Kata kunci: Teori keagenan, kepemilikan oleh institusi, kepemilikan oleh *blockholders*, kebijakan hutang perusahaan dan performa perusahaan